

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam dekade 10 tahun terakhir, membawa perubahan perilaku manusia, salah satu faktor utama adalah melalui internet sebagai dampak cara bagaimana seseorang berinteraksi antara individu satu dan yang lain. Adanya internet menjadikan sebuah wadah atau ruang bagi digital untuk dapat menciptakan sebuah ruang yang menjadi kultur. Adanya hal tersebut menjadi tidak bisa dihindari karena kehadirannya yang mampu memberikan apa yang dibutuhkan oleh penggunannya. Hal nya berbagai macam akses yang dapat dilakukan untuk menerima atau memberikan informasi. dimana adanya internet dapat menembus suatu batas antara kehidupan bagi pengguna, waktu yang dimiliki, juga sebuah ruang yang mana siapa saja dan kapan saja dapat mengaksesnya.¹

Jaringan merupakan sebuah atau suatu alat yang dapat disebut sebagai internet komunikasi global dan terbuka yang dapat menghubungkan banyaknya jaringan dengan bermacam-macam jenis dengan menggunakan tipe komunikasi telepon, satelit dan lainnya Internet juga memiliki teknologi, cara pennggunaan, lingkup layanan, isi

¹ Elvirano, Ardiyanto. Teori 2.0 Teoritisasi dan Implikasi. (Jakarta: Aspikom, 2011). h. 59

serta citra sendiri. Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah pengguna internet dengan jumlah pengguna internet terbanyak di dunia.²

Salah satu bentuk media komunikasi modern pada saat ini ialah internet. Di era globalisasi seperti sekarang, internet telah menjadi salah satu sumber utama untuk mendapatkan informasi dari berbagai belahan dunia dengan berbagai tema informasi. Selain sebagai sumber informasi, internet juga dapat dimanfaatkan sebagai wadah berkomunikasi. Serta salah satu dampak dari pemanfaatan internet ialah munculnya berbagai macam media sosial.

Media sosial menurut Michael Cross (dalam Aditiawarman et al., 2019: 51) adalah sebuah istilah yang menggambarkan bermacam-macam teknologi yang digunakan untuk mengikat orang-orang kedalam suatu kolaborasi, saling bertukar informasi, dan berinteraksi melalui isi pesan yang berbasis web. Media sosial memiliki beberapa manfaat antara lain sebagai media informasi, media komunikasi, media penghibur dan menggali kreativitas. Beberapa contoh dari media sosial antara lain ialah Facebook, Youtube, Whatsapp, Line, Twitter, Instagram dan lain-lain. Tetapi yang menjadi objek penelitian penulis membahas hanya satu media sosial yaitu Instagram.

Media sosial memiliki manfaat sebagai media multifungsi salah satunya sebagai sumber informasi penggunanya, dimana sangat mendukung dalam memberikan sarana informasi terhadap pengguna dalam mengetahui potensi diri yang ada. Potensi

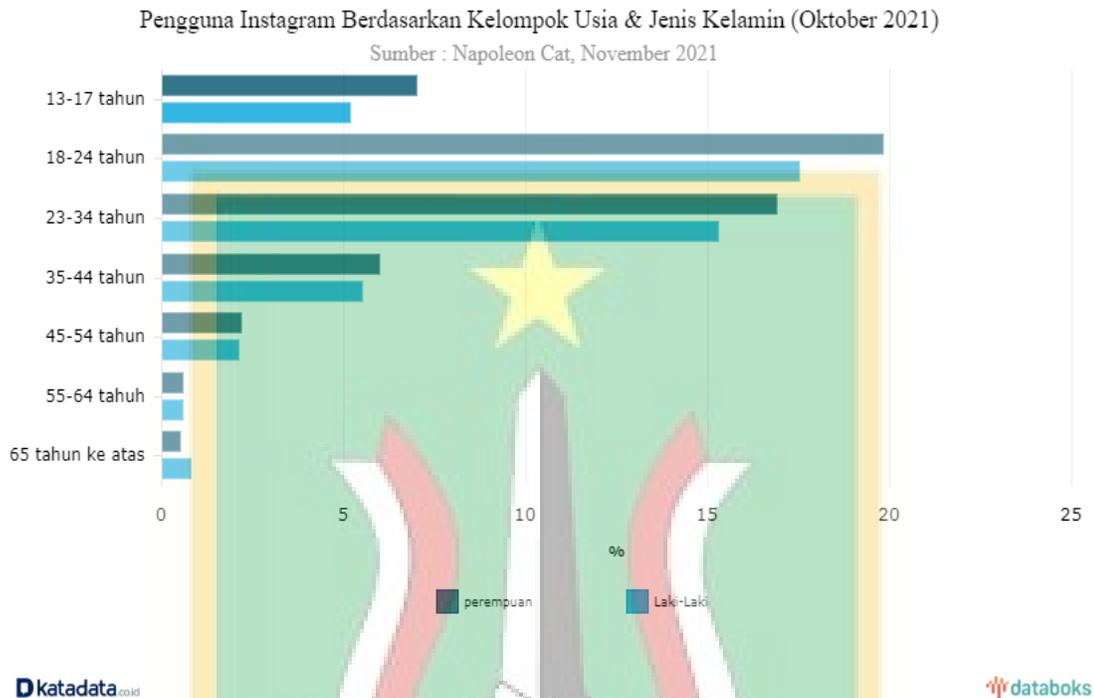
² Jubille Enterprise “Buku Pintar Internet Edisi Revisi” Kompas Gramedia Hal.26

diri adalah kemampuan dasar yang dimiliki manusia yang masih terpendam didalam dirinya yang menunggu untuk diwujudkan menjadi suatu manfaat nyata dalam kehidupan diri manusia. Setiap orang ingin tumbuh, berkembang, sukses mau meningkatkan kualitas hidup dan memberikan kontribusi dalam mewujudkan impian dan cita-cita. Keinginan yang wajar serta pantas untuk didukung. Manusia tidak sekedar berdimensi fisik saja yang membutuhkan makan, minum, pakaian dan tempat tinggal yang layak.

Manusia juga memiliki dimesi-dimensi psikis yang harus dipenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Secara psikis manusia mempunyai pikiran, perasaan, mata hati dan emosi. Manusia juga mempunyai jati diri kemanusiaan dan berpotensi mampu bersatu dengan relitas keadaan sekitarnya. Kebutuhan ini tidaklah dapat dihindari oleh manusia.

Menurut sumber databoks.katadata, laporan Napoleon Cat menunjukkan jumlah pengguna Instagram di Indonesia pada Oktober 2021 ada sebesar 91.01 juta pengguna, dimana tercatat mayoritas pengguna Instagram di Indonesia ialah dari kelompok usia 18-24 tahun, yakni sebanyak 33.90 juta pengguna yang mana sebanyak 19.8% adalah pengguna berjenis kelamin perempuan dan 17.5% merupakan pengguna berjenis kelamin laki-laki. Berikut ini merupakan tabel data

pengguna instagram di Indonesia

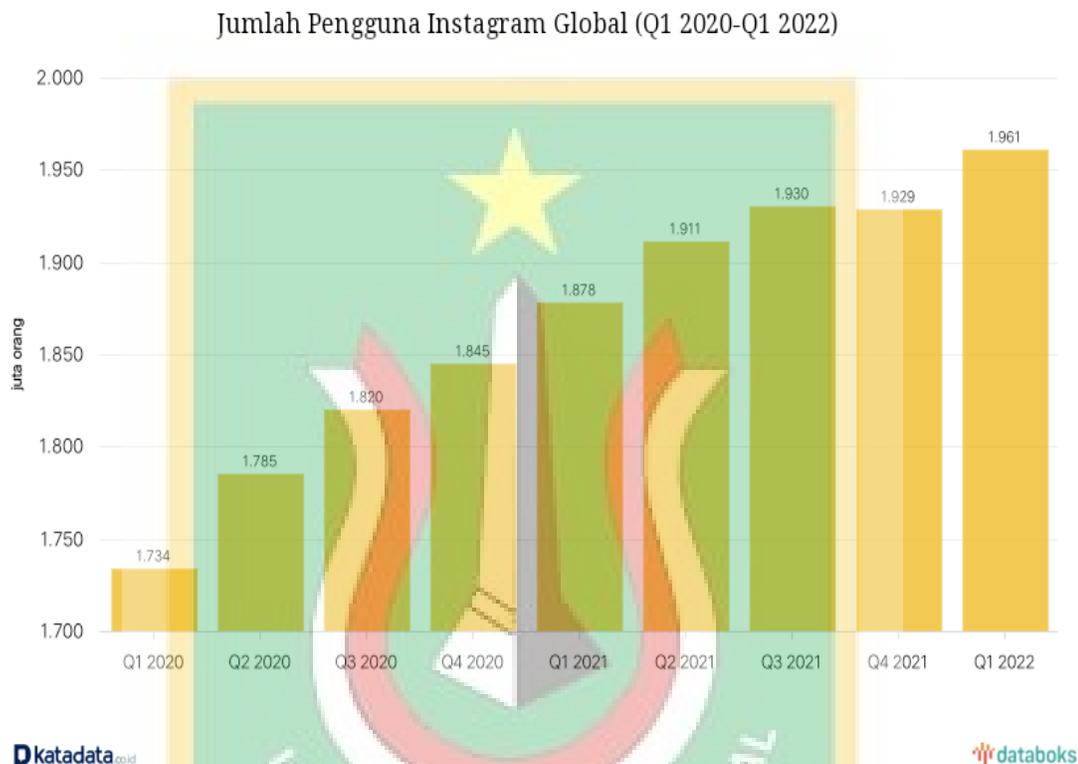


Gambar 1.1 Pengguna Instagram (Oktober 2021) sumber: Databoks

Kelompok usia 18 - 24 tahun menjadi pengguna Instagram kedua di tanah air, tercatat, pengguna Instagram yang berjenis kelamin perempuan sebesar 16.9% dan untuk yang berjenis kelamin laki-laki ada sebesar 15.3%.. secara keseluruhan mayoritas data pengguna sebesar 53.2% Instagram di Indonesia adalah perempuan, sedangkan sisa pengguna lainnya sebesar 46.8% berjenis kelamin laki-laki.³

³ Cindy Mutia Annur “Ada 90.1 Juta Pengguna Instagram si Indonesia, Mayoritas Usia Berapa?” <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/15/ada-91-juta-pengguna-instagram-di-indonesia-mayoritas-usia-berapa#:~:text=Laporan%20Napoleon%20Cat%20menunjukkan%2C%20ada,yakni%20sebanyak%2033%2C90%20juta.> (diakses pada Januari 23 2022 : 00.15 WIB)

Berdasarkan databoks, penggunaan Instagram meningkat pada tahun 2022, seperti pada gambar dibawah ini



Gambar 2.2 Pengguna Instagram (2022) sumber: Databoks

Data gambar di atas menunjukkan bahwa penggunaan media sosial Instagram kelompok usia 18 - 24 tahun menjadi pengguna Instagram kedua di tanah air, tercatat. Pada rentan usia ini termasuk dalam kategori remaja akhir dan masa dewasa pertama, Mahasiswa merupakan kelompok yang terlihat lebih rentan pada ketergantungan dari sebuah *internet* dibandingkan dengan kelompok masyarakat lainnya.⁴ Hal itu dikarenakan mahasiswa berada pada fase *emerging adulthood* yakni masa transisi

⁴ Ibid 6

dari remaja akhir menuju ke dewasa muda dan sedang mengalami dinamika psikologis (Kandell, 1998:5).

Dimana pada fase ini, mahasiswa berproses dalam membentuk identitas diri, seperti mencari makna hidup, meningkatkan potensi diri. *Emerging adulthood* ini juga memiliki karakter yang kurang stabil, seperti halnya dalam pengembangan emosional dan kognitif. Dimana ketika individu mengalami kesulitan perkembangannya, karena hal itu penggunaan *internet* menjadi lebih utama dibandingkan dengan apa yang orang lain lakukan pada umumnya, yang mana aktivitas *online* dapat memperluas dan juga dapat memperkuat jaringan sosial mereka.

Mahasiswa yang banyak memiliki fungsi sebagai satu agen perubahan menggunakan Instagram sebagai wadah untuk berkarya dan berinovasi. Yang mana perkembangan teknologi tersebut tidak lain juga atas partisipasi para remaja terutama mahasiswa, Internet tidak hanya digunakan sebagai media berinteraksi dan komunikasi namun juga sebagai media untuk meningkatkan potensi diri bagi setiap individu.⁵

Mahasiswa merupakan generasi milenial yang sangat sering menggunakan media komunikasi modern, hingga pemenuhan informasi dapat mereka dapatkan tidak hanya melalui media massa tetapi juga alternatif jalur internet dan media-media

⁵ Hani Widiatmoko, “Meningkatkan Potensi Diri Melalui Komunitas ” (online) <https://www.haniwidiatmoko.com/meningkatkan-potensi-diri-melalui-komunitas-media-sosial>, akses 07 November 2021

komunikasi modern lainnya. Terutama terkait informasi mengenai gambaran maupun wujud potesni diri, melalui berbagai media terutama media massa online dan media sosial seperti Instagram yang banyak memenuhi informasi yang mahasiswa butuhkan terutama informasi terkait potensi diri.

Peningkatan potensi diri merupakan suatu bentuk dari sebuah proses dalam pembentukan potensi, bakat, sikap, prilaku dan kepribadian seseorang dalam tahap melalui pembelajaran dan pengalaman yang dilakukan berulang-ulang sehingga dapat meningkatkan kapasitas atau kemampuan diri sampai pada tahap kemandirian, pengembangan diri adalah suatu proses yang utuh dari awal keputusan sampai pada tahap kesuksesan dalam meraih kemandirian serta aktualitas diri. Perubahan maupun perkembangan bertujuan guna memungkinkan orang dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan disekitarnya.

Berdasarkan paparan di atas, maka penulis memutuskan untuk melakukan penelitian terhadap judul **“Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Peningkatan Potensi diri Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2018 Universitas Nasional”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut, yaitu : seberapa besar Instagram mempengaruhi peningkatan potensi diri bagi

Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik angkatan 2018 Universitas Nasional”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah suatu hal yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian., yaitu untuk mengetahui potensi diri bagi mahasiswa ilmu komunikasi angkatan 2018 Universitas Nasional pengguna Intagram.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. **Secara Akademis**, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kajian teori Ilmu Komunikasi terkait dengan pengaruh sebuah *Instagram* dalam meningkatkan potensi diri bagi mahasiswa ilmu komunikasi angkatan 2018

2. **Secara Praktis**, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat melalui analisis yang pada pihak-pihak yang sedang dalam proses peningkatan potensi diri. Melalui kajian ini diharapkan menjadi suatu contoh bagaimana seseorang dalam mengembangkan potensi dirinya agar diakui oleh orang – orang, dengan sebagai sarana untuk peningkatan potensi diri.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi dalam penelitian ini sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan suatu langkah awal dalam melakukan sebuah penelitian, dimana pada BAB I pendahuluan ini berisikan poin-poin yang terdiri dari beberapa poin seperti latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini, peneliti melakukan pengkajian teori kebutuhan Abraham Maslow, melalui kajian pustaka atau studi pustaka karena teori secara nyata dapat diperoleh melalui studi atau kajian pustaka

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab III ini membahas tentang, metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu metode penelitian kuantitatif. Dalam metodologi, peneliti selalu berusaha untuk mencari pertanyaan yang diberikan dengan cara – cara yang sistematis yang digunakan dan berupaya untuk mengetahui semua jawaban sampai dapat mengambil kesimpulan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada BAB ini penelitian berisi hasil penelitian dan juga pembahasan yang berdasarkan data yang dianalisis dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, yang telah dituliskan pada BAB 3 yang berisi metodologi penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada BAB ini suatu tulisan atau karya ilmiah berisi kesimpulan dan juga saran dengan mengacu pada sebuah pertanyaan penelitian yang telah dituliskan pada BAB 1 juga berdasarkan hasil dari penelitian juga pembahasan pada BAB 4.

